

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas dalam konstruksi merujuk pada efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan output atau hasil kerja yang diinginkan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, peralatan, bahan, dan waktu. Untuk menghasilkan proyek yang tepat waktu, berkualitas, biaya yang minimal, dan tentu saja meningkatkan keuntungan, sangat penting bagi perusahaan konstruksi untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Produktivitas tenaga kerja konstruksi secara langsung mempengaruhi kesuksesan dan keuntungan proyek secara keseluruhan. Salah satu aspek penting dalam industri konstruksi adalah produktivitas tenaga kerja. Tingkat produktivitas ini bergantung pada tenaga kerja dan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan dalam proyek konstruksi. Selain itu, produktivitas tenaga kerja sering digunakan sebagai indikator kinerja proyek (Nasirzadeh et al, 2020).

Tenaga kerja menjadi pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Untuk memastikan proyek berjalan dengan sebaik mungkin, pihak-pihak tersebut mulai dari pemimpin proyek hingga pekerja yang bekerja sama. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, tenaga kerja terdiri dari kontraktor, konsultan pengawas, dan individu yang bukan pekerja perusahaan atau tenaga kerja lepas. Tenaga kerja yang bekerja dalam sistem borongan, yang terdiri dari mandor, tukang. Tenaga kerja salah satu hal penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya cukup besar terhadap pembiayaan dan waktu penyelesaian suatu proyek konstruksi. Namun pekerja merupakan sumber daya yang sulit diprediksi sehingga diperlukan usaha dan perencanaan dalam pengelolaan tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dilapangan sangat penting diketahui guna untuk meningkatkan produktivitas dalam proyek konstruksi.

Proyek pembangunan Gedung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo Tengger Bromo yang berada di Kabupaten Malang, merupakan salah satu proyek pemerintah Kementerian PUPR membangun rest area yang dilengkapi dengan pembangunan gedung yang terdiri dari tempat makan, workshop dan aula, pusat souvenir, kantor pengelola, toilet umum, panggung terbuka, tempat seni buatan, ruang terbuka hijau, plaza, dan tempat pengelolaan sampah serta area parkir bus seluas 1.509 m², parkir mobil seluas 1.212 m², dan parkir motor seluas 216 m². Di lokasi tersebut juga dibangun Pasar Agropolitan dengan luas bangunan 176,64 m² untuk menampung UMKM di kawasan sekitar.

Pada pelaksanaan pekerjaan pembangunan Gedung KSPN Bromo Tengger Semeru Kabupaten Malang tentu terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu, pertama perencanaan yang tidak memadai, keterlambatan pengadaan material dan peralatan, masalah dalam manajemen proyek, perubahan lingkup kerja, kondisi cuaca yang buruk, kendala teknis dan desain, masalah keuangan. Pada faktor-faktor tersebut tentunya sangat berpengaruh pada ketidaksesuaian *time Schedule* realisasi dengan rencana pada sehingga terjadi keterlambatan pada pekerjaan proyek pembangunan Gedung KSPN Bromo Tengger Semeru Kabupaten Malang.

Berdasarkan latar belakang diatas, disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja tidak bisa dianggap remeh dan harus menjadikan kejadian ini sebagai pelajaran dan pengalaman penting dalam pelaksanaan proyek berikutnya. Berdasarkan paparan diatas peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung KSPN Bromo Tengger Semeru Kabupaten Malang” penelitian ini nantinya menghasilkan temuan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang kurang efektif dilapangan.

1.2 Perumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung KSPN Bromo Tengger Semeru Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung KSPN Bromo Tengger Semeru Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat

Informasi yang didapatkan secara keseluruhan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja proyek.
3. Sebagai masukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja proyek konstruksi ataupun kinerja karyawan pada umumnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembasahan, maka diberikan batasan permasalahan sebagai

berikut:

1. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden yang terlibat dalam proyek pengadaan jasa konstruksi.
2. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang digunakan kuesioner.
3. Pengolahan data menggunakan metode Regresi Linear Berganda yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Halaman ini Sengaja Dikosongkan